

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses kehidupan di mana dengan pendidikan maka kita akan mendapatkan tambahan wawasan yang luas yang akan berguna untuk menjalani kehidupan dengan lebih baik. Seseorang yang tidak memiliki pendidikan akan mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang layak, karena akan dibutuhkan pendidikan dalam mendapatkan pekerjaan. UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dalam Amin Kuneifi Elfachmi (2016:14) menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pekembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam hasil teknologi dalam proses belajar. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyusunan-penyusunan, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan mata pelajaran kepada siswa berdaya guna dan berhasil guna. Media memiliki kekuatan positif dan mampu mengubah sikap dan tingkah laku siswa ke arah yang kreatif dan dinamis. Sehubungan dengan itu peranan media sangat penting dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya media bukan lagi sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

Dengan demikian, media merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik, efektif dan efisien. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas dalam belajar mengajar dan akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemahaman alam sekitar. Pembelajaran IPA bagi siswa untuk menyelidiki dan meneliti alam sekitarnya, karena melalui pembelajaran IPA siswa dilatih untuk berfikir, melakukan pengamatan dan melakukan percobaan. Pada pembelajaran IPA di sekolah sebagian guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran namun masih ada sebagian guru yang belum menggunakan dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Masalah tersebut juga terjadi di SDN 106446 Bintang Meriah. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan wali kelas III SDN 106446 Bintang Meriah seperti dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 106446 Bintang Meriah T.A 2019/2020

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	< 70	19	76%	Tidak Tuntas Klasikal
	≥ 70	5	24%	
Jumlah		24	100%	-

Sumber: Wali Kelas III SDN 106446 Bintang Meriah T.A 2019/2020

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai hasil pelajaran IPA masih belum maksimal. Ada beberapa faktor yang menghambat suasana pembelajaran, diantaranya faktor penghambat yang berasal dari sekolah, siswa, dan yang datang dari guru. Faktor dari sekolah yaitu: Minimnya sarana dan prasarana yang tersedia di SDN 106446 Bintang Meriah. Faktor dari guru yaitu: (1) guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar, (2) guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses belajar mengajar, dan (3) guru belum maksimal dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Faktor dari siswa yaitu: (1) siswa lebih tertarik bercanda dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung, (2) siswa cenderung diam dan malas bertanya dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum maksimal, (3) siswa mudah

putus asa ketika menghadapi soal yang sulit, dan (4) siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah dengan serius.

Peneliti melihat bahwa kesulitan dan faktor kesulitan belajar Sumber energi terbarukan dan tak terbarukan pada siswa kelas III SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir, sangat penting untuk diteliti. Kesulitan belajar sumber energi terbarukan dan tidak terbarukan harus segera diatasi, karena jika kesulitan ini berlanjut, siswa akan mengalami banyak kesulitan pada materi-materi selanjutnya, dan membuat siswa takut dan tidak suka dengan pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Kesulitan Belajar Materi Cuaca Pada Mata Pelajaran IPA III SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir T.A 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses belajar mengajar.
3. Guru belum maksimal dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa.
4. Siswa lebih tertarik bercanda dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa cenderung diam dan malas bertanya dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.
6. Siswa mudah putus asa ketika menghadapi soal yang sulit, dan
7. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul, **Kesulitan Belajar Cuaca Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SDN 106446 Bintang Meriah Kec STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis yaitu:

1. Bagaimana gambaran hasil kesulitan siswa pada materi Cuaca mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apa saja kesulitan belajar materi Cuaca pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apa faktor penyebab kesulitan belajar materi Cuaca mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hasil kesulitan siswa pada materi Cuaca mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar cuaca pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar materi cuaca pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru informasi mengenai kesulitan siswa dalam materi cuaca mata pelajaran IPA, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan belajar.
2. Bagi Siswa membantu mengurangi kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal sumber energi terbarukan dan tak terbarukan
3. Bagi Sekolah hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran mengenai cuaca di SDN 106446 SDN Bintang Meriah Kec. STM Hilir, dan di SD lain yang memiliki kasus yang sama.
4. Bagi Peneliti memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya dalam sumber energi, sehingga dapat menjadi pegangan dalam mengajar, untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan belajar siswa dalam belajar sumber energi terbarukan dan tak terbarukan.